

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang perlu dan penting. Bisa diartikan sebagai ilmu pengetahuan yang terkandung dalam pendidikan harus dimiliki oleh setiap orang. Sedangkan penting berarti bahwa ilmu pengetahuan itu besar manfaatnya. Pendidikan memiliki peran yang besar untuk melahirkan generasi masa depan yang berkualitas. Karena kualitas suatu bangsa tergantung pada sumber daya manusia. Peningkatan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pendidikan. Pendidikan sangat penting dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan.

Menurut Munib (2011: 34), “Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi siswa agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan”. Pendidikan memegang peran penting dalam membentuk sifat dan tabiat peserta didik yang bermutu dan berdaya guna agar sesuai dengan cita-cita pendidikan. Tanpa pendidikan manusia tidak memiliki arah dan tujuan hidup yang jelas. Maka dari itu siswa yang berpendidikan dapat mewujudkan cita-cita yang diharapkan.

Pendidikan selalu diikuti pengukuran dan penilaian, demikian juga dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan mengetahui hasil belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang atau lambat. Laporan hasil belajar yang

diperoleh siswa diserahkan dalam periode tertentu yaitu dalam bentuk Buku Rapor. Jadi hasil belajar merupakan hasil yang dicapai setelah seseorang mengadakan sesuatu kegiatan belajar yang terbentuk dalam suatu nilai hasil belajar yang diberikan oleh Guru.

Hasil belajar yang diharapkan adalah hasil belajar yang baik karena setiap siswa menginginkan hasil belajar yang baik dan tinggi. Siswa yang hasil belajarnya tinggi dapat dikatakan bahwa siswa tersebut telah melampaui batas ketuntasan minimal yang ditentukan, karena salah satu indikator bahwa kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil adalah apabila hasil belajar siswa sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Siswa yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal, dinyatakan tuntas dan diberi pengayaan sedangkan siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, dinyatakan tidak tuntas dan diberi remedi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas XI IPS SMA N 11 Medan memperlihatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi salah satunya ditentukan dari pencapaian nilai ulangan harian belajar siswa pada Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 75. Nilai hasil belajar siswa memperlihatkan masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM. Lebih jelasnya nilai ulangan harian mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan Tahun Ajaran 2021/2022 dengan jumlah 108 siswa disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 1.1

**Nilai Ulangan Bulan Agustus Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS
SMA Negeri 11 Medan Tahun Ajaran 2021/2022**

Kelas	Jumlah Siswa	K K M	Siswa yang mencapai KKM		Siswa yang Tidak mencapai KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
XI IPS 1	36	75	16	44,4%	20	55,6%
XI IPS 2	36	75	17	47,2%	19	52,8%
XI IPS 3	36	75	14	38,9%	22	61,1%
Jumlah			47	43,5%	61	56,5%

Sumber: Data diolah dari daftar nilai ulangan harian mata pelajaran ekonomi

Berdasarkan data rekapitulasi ketuntasan siswa kelas XI SMA Negeri 11 Medan tahun ajaran 2021/2022 memperlihatkan dari 108 siswa, ada sebanyak 61 siswa atau setara dengan 56,5% siswa yang berada dibawah KKM (dibawah nilai 75) yang telah ditentukan oleh sekolah dan terdapat 47 siswa atau setara dengan 43,5% siswa yang dinyatakan lulus KKM (diatas nilai 75). Menurut guru ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan, gambaran hasil belajar siswa yang masih dibawah KKM tersebut disebabkan oleh faktor minat belajar dan disiplin belajar.

Menurut Slameto (2010: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal (dari dalam diri siswa) dan dari faktor eksternal (dari luar siswa). Selain itu hasil juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya minat dan kedisiplinan belajar siswa.

Minat merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan merupakan landasan penting bagi seseorang melakukan kegiatan dengan baik. Minat belajar merupakan salah satu faktor internal mempunyai peranan untuk menunjang hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan mudah menerima pelajaran yang diberikan oleh guru karena keingintahuannya yang tinggi dan mempunyai semangat yang kuat agar segala yang diinginkannya dapat terwujud. Sedangkan siswa yang memiliki minat belajar rendah sulit dalam menerima pelajaran karena cenderung tidak ingin tahu dan tidak memperhatikan materi yang diberikan oleh guru sehingga hasil belajarnya yang kurang maksimal. Siswa yang tidak memiliki minat untuk belajar misalnya, kurang ketertarikan siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar baik itu dalam bentuk mencatat, menanggapi, mendengar apa yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa akan merasa sulit untuk memahami materi yang disampaikan.

Minat belajar tersebut dapat membangkitkan, mendorong, memberikan gairah belajar kepada seorang siswa. Bahkan minat belajar pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar pula minat seseorang dalam belajar. Minat siswa terhadap suatu bidang studi dipengaruhi interaksi sosial yang terdapat dalam pelajaran bidang studi tersebut, misalnya materi yang disukai, guru mempunyai gaya dan metode mengajar yang menarik, teman sekelas yang menyenangkan, atau keluarga yang memberi dorongan yang besar untuk belajar

Adapun gambaran minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan dapat dilihat dari hasil angket pra-penelitian berikut ini:

Tabel 1.2
Indikator Minat Belajar Siswa

No	Indikator	Rata-rata (Orang)	Presentas e
1	Siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru	18	51,43%
2	siswa merasa mudah dalam mempelajari materi mata pelajaran ekonomi	15	42,85%
3	siswa sudah mempersiapkan buku pelajaran ekonomi sebelum guru memulai kegiatan belajar mengajar	13	37,15%
4	siswa bertanya kepada guru apabila belum memahami dengan baik materi mata pelajaran ekonomi	12	34,28%
5	siswa semangat masuk kelas walaupun pembelajarannya daring	11	31,42%

Sumber: Data diolah dari angket pra-penelitian

Hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan menyebarkan angket pra penelitian tentang minat belajar kepada siswa kelas XI IPS SMA N 11 Medan diketahui bahwa terdapat 51,43% siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru pada saat kegiatan pembelajaran ekonomi. 42,85% siswa merasa mudah dalam mempelajari materi mata pelajaran ekonomi. 37,15% siswa sudah mempersiapkan buku pelajaran ekonomi sebelum guru memulai kegiatan belajar mengajar, 34,28% siswa bertanya kepada guru apabila belum memahami dengan baik materi mata pelajaran ekonomi. 31,42% siswa semangat masuk kelas walaupun pembelajarannya daring. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa

persentase minat belajar berdasarkan 5 indikator diatas memperoleh hasil dibawah 50% sehingga dapat dikatakan minat belajar siswa rendah.

Siswa yang memiliki minat yang tinggi pada setiap kegiatan pembelajaran baik bersifat teori maupun praktek maka akan mempunyai dorongan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki dalam kegiatan belajar yaitu hasil belajar yang baik. Siswa yang mempunyai minat yang tinggi akan diikuti pula dengan munculnya sikap disiplin yang mana disiplin ini berkenaan dengan pengendalian diri siswa pada aturan-aturan yang berkaitan dengan belajar. Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah kedisiplinan belajar. Kedisiplinan berkaitan dengan aturan dan ketertiban. Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang mendapat imbuhan ke-an yang maknanya hal atau keadaan.

Kedisiplinan merupakan salah satu sikap (perilaku) yang harus dimiliki oleh siswa. siswa akan memperoleh prestasi belajar yang memuaskan apabila siswa dapat disiplin terutama dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu siswa seharusnya berusaha mengatur dan menggunakan strategi dan cara belajar yang tepat baginya. Pada dasarnya dari tujuan disiplin sekolah adalah memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang, mendorong siswa melakukan yang baik dan benar.

Melalui disiplin seseorang melatih dirinya untuk dapat mengendalikan diri sekaligus dapat memimpin dirinya sendiri. Rasa tanggung jawab, taat, dan menghormati orang lain juga dapat dilatih dengan disiplin. Disiplin mengharuskan seseorang untuk patuh terhadap peraturan atau tata tertib yang ada. Demikian halnya dengan siswa di sekolah dilatih untuk memiliki disiplin diri agar menjadi

manusia yang mampu mengendalikan dirinya, mampu memimpin dirinya sendiri dan bertanggung jawab terhadap segala sikap dan perbuatannya. Namun sehubungan dengan hal tersebut masih terdapat siswa yang tidak disiplin dalam belajar, dengan bukti yang ada seperti pada waktu jam mata pelajaran sedang berlangsung ada siswa yang terlambat. Disiplin belajar merupakan kemampuan seseorang untuk secara teratur belajar dan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan akhir kegiatan belajarnya atau hasil belajarnya.

Khususnya di masa pandemi saat ini dengan sistem pembelajaran daring sangat dibutuhkan kedisiplinan siswa seperti halnya disiplin dalam belajar. Baik itu disiplin belajar di sekolah maupun di rumah. Karakteristik disiplin belajar di rumah, antara lain meliputi: belajar setiap hari, mempunyai rencana atau jadwal belajar, mengerjakan pekerjaan rumah, belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung ketaatan dan keteraturan dalam belajar sebagainya. Sedangkan karakteristik disiplin belajar di sekolah antara lain meliputi: ketepatan waktu masuk kelas online, keaktifan mengikuti pelajaran di kelas, ketaatan mengikuti peraturan sekolah, menggunakan waktu luang dan sebagainya. Seorang siswa perlu memiliki sikap disiplin dengan melakukan pelatihan yang memperkuat dirinya sendiri untuk selalu terbiasa patuh dan memiliki kendali diri, disiplin belajar adalah pengendalian diri siswa terhadap bentuk-bentuk aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh siswa yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar, baik disiplin dirumah maupun di sekolah dengan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan dari proses belajarnya. Tingkat disiplin belajar seorang anak dapat membawa anak tersebut memperoleh hasil belajar

yang tinggi. Bila seorang anak kurang memiliki disiplin dalam belajar, maka dapat dikatakan anak tersebut kurang memiliki keseriusan dalam belajar dan akan berdampak pada situasi belajarnya yang menurun.

Adapun gambaran disiplin kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan yang diperoleh dari pra penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.3
Kedisiplinan XI IPS SMAN 11 Medan selama 7 Minggu 31 Juli-11 September 2021

Indikator	Rata-rata (Orang)	Presentase
Hadir	27	75%
Meninggalkan kelas sebelum selesai	22	61%
Terlambat menghadiri kelas	11	30%
Siswa mengumpul tugas tepat waktu	12	33%
Tidak mengerjakan tugas	18	50%
Total Siswa	36 orang	

Sumber: Guru Ekonomi SMAN 11 Medan

Dari Tabel 1.3 dapat dijelaskan bahwa dari 36 orang siswa kelas IPS I hanya sebanyak 75% siswa menghadiri kelas dalam pembelajaran 7 minggu terakhir, namun sebanyak 61% dari keseluruhan yang hadir meninggalkan kelas sebelum kelas berakhir. Sementara siswa yang terlambat sebanyak 13% dari keseluruhan yang artinya 87% tidak terlambat atau hadir tepat waktu. Selain terlambat menghadiri kelas tabel juga memperlihatkan jumlah siswa yang mengumpul tugas tepat waktu yaitu sebanyak 33%, dan yang tidak mengerjakan tugas sebanyak 50%.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka terlihat bagaimana hasil belajar siswa IPS SMA Negeri 11 Medan yang masih memiliki beberapa permasalahan dalam hal minat dan disiplin belajar. Maka sebaiknya faktor-faktor tersebut lebih diperhatikan. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 11 Medan Tahun Ajaran 2021/2022”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah:

1. Hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS belum optimal, dapat dilihat dari nilai hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum memenuhi nilai KKM, yang disebabkan oleh minat belajar dan disiplin belajar yang rendah.
2. Masih rendahnya minat belajar siswa terlihat dari siswa tidak memperhatikan pada saat pembelajaran.
3. Tingkat kehadiran siswa menunjukkan ketidakdisiplinan para siswa sebagaimana dapat dilihat pada tabel 1.3
4. Terdapat siswa yang terlambat saat mengikuti pelajaran, setelah jam pelajaran dimulai siswa tidak segera masuk ke kelas
5. Mengumpulkan tugas tidak tepat pada waktu yang telah ditentukan dan tidak memiliki keteraturan dalam belajar.

6. Kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, dan kurangnya rasa ketertarikan pada mata pelajaran ekonomi.
7. Siswa kurang aktif pada saat proses pembelajaran, malu untuk bertanya dan cenderung tidak mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari semakin luasnya penelitian ini, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minat belajar yang diteliti adalah minat belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan.
2. Disiplin belajar yang diteliti meliputi kepatuhan siswa dalam mematuhi peraturan pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan
3. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan
2. Apakah ada pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan?

3. Apakah ada pengaruh minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 11 Medan
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 11 Medan
3. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 11 Medan

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penguatan ilmu pendidikan khususnya dalam membahas minat belajar siswa dan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk peneliti selanjutnya.

- c. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian yang relevan dimasa yang akan datang.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pendidik atau Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru untuk lebih memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ekonomi, terutama minat belajar dan disiplin belajar siswa sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk pengajaran selanjutnya.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini sebagai referensi untuk mengambil kebijakan sekolah yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa.

c. Bagi Peneliti

Sebagai bekal menjadi pendidik di masa mendatang, menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Ekonomi